

**PENGARUH NORMA SUBJEKTIF, MOTIVASI INVESTASI, PENGETAHUAN
INVESTASI, PERSEPSI RETURN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP
MINAT MAHASISWA BERINVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL
(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA dan UNIBRAW di Malang)**

Oleh

Ernia Taufiqoh *, Nur Diana **, Junaidi ***

Email: etaufiqoh@gmail.com

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of subjective norms, investment motivation, investment knowledge, perceptions of return and financial literacy on the interest of students investing in capital markets in accounting students undergraduate programs in Malang. Viewed from previous studies that were inconsistent with the results, so this motivated the writer to re-examine the research. The population is active students of the 2016 class of Accounting majoring in the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang and Brawijaya University, and the sample used is 83 respondents. This data collection is done through a questionnaire. The data analysis in this research uses SPSS version 16. This sampling technique uses purposive sampling method and data testing techniques used in this study include descriptive tests, validity, reliability, normality tests, classic assumption tests and multiple linear regression analysis .

The results of the analysis show that: subjective norms, investment motivation, perceptions of returns have a significant effect on students' interest in investing in the stock market, while investment knowledge and financial literacy have no significant effect on the interest in stock investment in the capital market.

Keywords: *Investment Interest, Subjective Norms, Investment Motivation, Investment Knowledge, Perception Return, Financial Literacy.*

PENDAHULUAN

Deviyanti, dkk (2017) menyatakan bahwa investasi yaitu suatu kegiatan penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dipunya, biasanya kegiatan ini berjangka panjang dengan harapan memperoleh *profit* di kemudian hari. Ada berbagai macam alat investasi, seperti saham, obligasi, waran, *right*, dan berbagai produk turunan (derivatif) seperti opsi. Salah satu program yang saat ini gencar dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia yaitu Kegiatan “Yuk Nabung Saham”. Kegiatan ini adalah suatu bentuk kampanye, bermaksud menghimbau rakyat Indonesia untuk menanamkan modalnya di pasar modal dengan “*share saving*”.

Semua investor yang menanamkan modalnya mempunyai tujuan yang serupa, yaitu memperoleh keuntungan yang disebut *capital gain*. *Capital gain* yaitu selisih positif antara harga jual serta harga beli saham dan dividen tunai yang bisa diperoleh dari emiten sebab perusahaan tersebut mendapatkan profit. Membahas tentang investasi, ketertarikan mahasiswa khususnya jurusan akuntansi terhadap investasi masih terbilang sedikit. Tak hanya itu, saat ini minat masyarakat Indonesia untuk berinvestasi masih minim terutama investasi di pasar modal. Berbicara tentang investasi, minat mahasiswa khususnya program studi Akuntansi terhadap investasi masih tergolong rendah. Padahal mahasiswa juga mempunyai kesempatan untuk mengenal dunia investasi.

Dilihat dari sisi mahasiswa, beberapa faktor yang melatarbelakangi ketertarikan mahasiswa untuk ikut berinvestasi, antara lain kualitas pelatihan, pengetahuan investasi, persepsi *return*, persepsi risiko, persepsi harga motivasi investasi, norma subjektif, literasi keuangan serta modal minimal investasi. Beberapa faktor itu dapat melatarbelakangi keputusan orang agar melakukan investasi serta ikut dalam pasar modal (Susilowati, 2017).

Penelitian yang dilakukan Masrurun (2015) yang menunjukkan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap intensi pemilihan saham. Penelitian Ariani (2015) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian perihal pengaruh pengetahuan investasi serta motivasi investasi terhadap ketertarikan investasi di pasar modal pada mahasiswa dilakukan oleh Pajar (2017), diperoleh hasil jika pengetahuan investasi serta motivasi investasi berpengaruh terhadap ketertarikan mahasiswa berinvestasi.

Riset yang dilakukan oleh Deviyanti, dkk (2017) diperoleh bahwa norma subjektif, persepsi *return*, dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketertarikan mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Penelitian yang dilakukan Khairunnisa (2017) diperoleh bahwa ada pengaruh positif norma subjektif, *return* ekspektasi, serta modal minimal investasi terhadap minat investasi, serta ada pengaruh positif norma subjektif, modal minimal investasi serta *return* ekspektasi modal minimal investasi secara bersama-sama terhadap ketertarikan berinvestasi. Dari beberapa penelitian diatas bisa dilihat jika penelitian terhadap kelima variabel tidak konsisten hasilnya. Jadi hal tersebut yang melatarbelakangi penulis untuk meneliti kembali.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh norma subjektif, motivasi investasi, pengetahuan investasi, persepsi *return* dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal. Sebagai perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh norma subjektif, motivasi investasi, pengetahuan investasi, persepsi *return* dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal?

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk sarana pembelajaran di kemudian hari akan perkembangan ilmu dan pemahaman tentang berinvestasi saham dipasar modal, informasi diatas dapat digunakan sebagai sumber masukan dan tambahan referensi dalam melakukan keputusan dalam berinvestasi, dan menjadi referensi guna meningkatkan minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory of Planned Behavior/ Theory of Reasoned Action

“Teori yang dapat menjelaskan hubungan antara sikap dengan perilaku seseorang adalah *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)*. Timotius ((2016) mengungkapkan di dalam *Theory of Planned Behavior*, bahwasanya manusia cenderung bertindak sesuai dengan intensi dan persepsi pengendalian melalui perilaku tertentu, dimana intensi dipengaruhi oleh tingkah laku, norma subjektif serta pengendalian perilaku. Dari ketiga hal yang menentukan intensi tersebut, tingkah laku merupakan poin utama yang mampu memprediksi sebuah perilaku. Pada *Theory of Planned Behavior* ini juga dijelaskan bahwa niat berperilaku (*behavioral intention*) tidak hanya dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku dan norma subjektif (*subjective norm*), tetapi juga dipengaruhi oleh kontrol keperilakuan yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Hal ini dapat menjelaskan apabila seseorang yang memiliki minat berinvestasi maka dia cenderung akan melakukan tindakan-tindakan untuk dapat mencapai keinginannya berinvestasi. Misalkan dengan ikut pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi” (Kusmawati, 2011).

Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Minat Investasi

“Ajzen (1991) mengartikan bahwa Norma subjektif adalah keadaan lingkungan seorang individu yang menerima atau tidak menerima suatu perilaku yang ditunjukkan. Sehingga seseorang akan menunjukkan perilaku yang dapat diterima oleh orang-orang atau lingkungan yang berada disekitar individu tersebut. Seorang individu akan menghindari dirinya menunjukkan suatu perilaku jika lingkungan disekitarnya tidak mendukung perilaku tersebut.” “Dalam konteks berinvestasi, norma subjektif berhubungan dengan pandangan seseorang terhadap tekanan sosial yang akan mempengaruhi minat seseorang tersebut untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang berkaitan dengan investasi saham. Norma subjektif merupakan fungsi dari harapan yang dipersepsikan individu dimana satu atau lebih orang disekitarnya menyetujui perilaku tertentu dan memotivasi individu tersebut untuk mematuhi mereka”. (Ajzen, 1991).

Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi

Motivasi seringkali dimaksudkan dengan dorongan untuk menjalankan suatu tindakan atau perbuatan guna mencapai tujuan tertentu. Motivasi merupakan sebuah proses pemberian dorongan yang bisa menunjukkan arah, ketekunan, serta intensitas seseorang guna mencapai sasaran dan berpengaruh langsung terhadap psikologi seorang individu (Robbin, 2006:213). Teori motivasi yang banyak dikenal orang yaitu teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow. Salah satu yang melatarbelakangi orang dalam bertindak yaitu motivasi. Minat masyarakat dalam berinvestasi dipasar modal akan mendorong motivasi seseorang untuk berani berinvestasi. Hal itu membuktikan bahwa jika seseorang yang mempunyai ketertarikan untuk berinvestasi, maka bisa dipastikan dia akan menjalankan perilaku-perilaku yang bisa memenuhi keinginan mereka untuk menanamkan modalnya, misalnya ikut serta dalam berbagai training dan seminar mengenai investasi.

Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Pengetahuan investasi diartikan sebagai pengetahuan dasar yang dimiliki seseorang untuk menjalankan sebuah investasi. Ukuran variabel yang biasa dipakai untuk pengetahuan investasi yaitu pemahaman tentang kondisi dalam berinvestasi, pengetahuan dasar mengenai penilaian saham, tingkat risiko serta tingkat pengembalian (*return*) suatu investasi. (Kusmawati, 2011). Pengetahuan investasi bisa didapatkan dimanapun dan kapanpun, misalnya bias diperoleh dari pendidikan formal, misalnya pendidikan non formal atau perguruan tinggi seperti training dan seminar-seminar. Seseorang yang mempunyai pengetahuan terbatas tentang investasi akan memilih investasi yang sesuai dengan pengetahuan dan risiko yang diterimanya. Pengetahuan investasi diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi dan memperoleh *return* yang maksimal dari investasi.

Pengaruh Persepsi *Return* Terhadap Minat Investasi

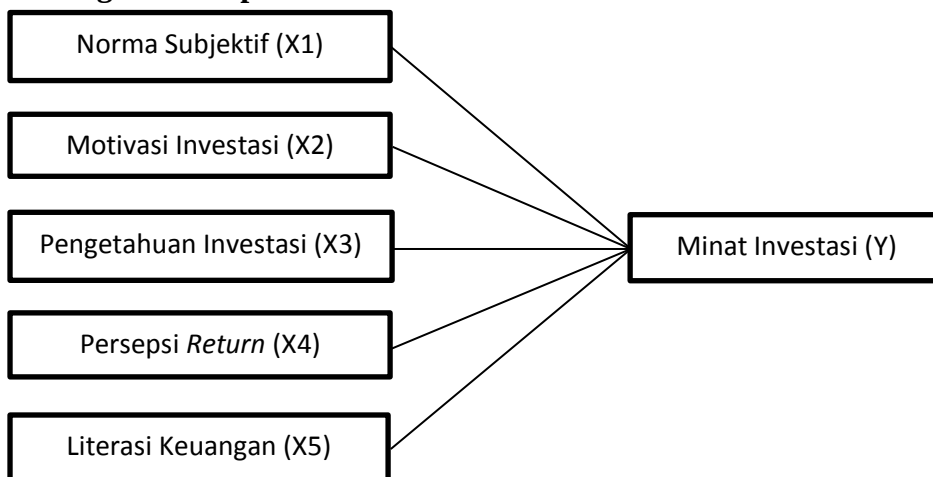
Dalam berinvestasi, keuntungan yaitu pencapaian paling pokok dari investasi, dengan *profit* yang tinggi sehingga membuat investor berminat untuk melakukan investasi. Persepsi terhadap *return* diartikan dengan asumsi calon investor mengenai pengembalian dalam investasi (Susilowati, 2017). *Return* saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya (Utomo, 2007). Adapun faktor lain

dipertimbangkan mahasiswa untuk menanamkan modalnya di pasar modal yaitu persepsi *return*. Menurut susilowati (2017) persepsi *return* merupakan asumsi calon investor mengenai tingkat pengembalian didalam sebuah investasi. Preferensi investor dalam hal penanaman modal, berhubungan erat dengan penilaian terhadap *return* maupun risiko investasi. Persepsi *return* yang dipertimbangkan oleh mahasiswa diantaranya berupa dividen dan *capital gain*.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi

Literasi keuangan adalah keahlian untuk menerapkan keterampilan serta pengetahuan dalam mengolah dan mengelola keuangan yang efektif. Literasi keuangan bisa diartikan sepaket pengetahuan serta dan keterampilan yang memungkinkan seseorang dalam mengambil keputusan dengan seluruh sumber daya keuangan yang dimilikinya. (Huston, 2010: 307-308). Tingkat pengetahuan keuangan seseorang dinamakan juga sebagai tingkat literasi keuangan. Seseorang bisa mendapatkan pengetahuan keuangan termasuk mengenai pasar modal dan investasi salah satunya dari perkuliahan. Semakin lama seorang mahasiswa menempuh perkuliahan maka bisa dipastikan pengetahuannya tentang keuangan dan pasar modal akan semakin luas dan banyak (Chen & Volpe, 1998). Seorang investor yang memiliki sikap rasional salah satunya dapat tercermin dalam pengambilan keputusan berinvestasi yang didasari literasi keuangan yang dimiliki.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- H1: Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi *Return*, dan Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketertarikan mahasiswa berinvestasi saham.
- H2: Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketertarikan mahasiswa berinvestasi saham.
- H3: Motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketertarikan mahasiswa berinvestasi saham.
- H4: Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketertarikan mahasiswa berinvestasi saham.
- H5: Persepsi *Return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham.
- H6: Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketertarikan mahasiswa berinvestasi saham.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif jurusan akuntansi program S1 angkatan 2016 di Universitas yang ada di kota Malang, yaitu Universitas Brawijaya dan Universitas Islam Malang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan didasarkan pada kriteria-kriteria. Kriteria yang digunakan yaitu sebagai berikut;

1. Telah lulus mata kuliah Pasar Uang dan Pasar Modal.
2. Mahasiswa semester 6.

Pengambilan sampel diperoleh berdasarkan rumus *Slovin*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah 83 responden. Data penelitian ini dikumpulkan dan diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang kemudian diolah dengan memakai beberapa uji statistik, yaitu (1) Uji statistik deskriptif, (2) Uji kualitas data, (3) uji asumsi klasik, dan (4) Uji hipotesis.

Definisi Operasional Variabel

a. Norma Subjektif

Variabel Norma Subjektif diukur dengan memakai 8 butir pernyataan atau pertanyaan. Dalam penelitian ini norma subjektif diukur menggunakan skala likert 1-5.

b. Motivasi Investasi

Variabel motivasi investasi diukur dengan menggunakan 6 butir pertanyaan atau pernyataan. Dalam penelitian ini variabel motivasi investasi diukur dengan menggunakan skala likert 1-5.

c. Pengetahuan Investasi

Variabel pengetahuan investasi diukur dengan menggunakan 5 butir pernyataan. Dalam penelitian ini variabel pengetahuan investasi diukur menggunakan skala likert 5 poin.

d. Persepsi *Return*

Variabel Persepsi *Return* dapat diukur dengan 6 indikator dengan 6 butir pernyataan. Dalam penelitian ini variabel persepsi *return* diukur memakai skala likert 1-5.

e. Literasi Keuangan

Pengukuran variabel literasi keuangan dapat diukur dengan 6 indikator dengan butir pertanyaan sejumlah 6. Dalam penelitian ini variabel literasi keuangan diukur dengan menggunakan skala likert 1-5.

f. Minat Investasi

Pengukuran variabel minat investasi dapat diukur menggunakan 6 butir pertanyaan atau pernyataan. Dalam penelitian ini Variabel minat investasi diukur menggunakan skala likert 1-5.

Metode Analisis Data

Analisis dilakukan dengan memakai beberapa uji statistik, yaitu (1) Uji Statistik deskriptif, (2) Uji kualitas data, (3) Uji asumsi klasik dan (4) Uji hipotesis. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan perangkat lunak SPSS untuk pengolahan data. Berdasarkan kerangka konseptual jadi model regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Keterangan:

Y : Minat Berinvestasi

a : konstanta
b : Koefisien linier berganda
 X_1 : Norma Subjektif
 X_2 : Motivasi Investasi
 X_3 : Pengetahuan Investasi
 X_4 : Persepsi *Return*
 X_5 : Literasi Keuangan

ANALISIS DATA

Pada penelitian ini responden yang dijadikan sampel adalah mahasiswa aktif S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi angkatan 2016 Universitas Brawijaya dan Universitas Islam Malang. Berdasarkan metode perhitungan penentuan sampel dengan menggunakan rumus Slovin, jadi hanya didapatkan sampel sejumlah 83 sampel dari jumlah awal yang dapat dijadikan responden peneliti.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$= \frac{490}{1+490.0,1^2}$$

$$= 83,0508475$$

$$= 83$$

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi Linier Berganda. Tingkat penyebaran serta pengembalian kuesioner yaitu sebagai berikut ini :

Dalam penelitian ini kuesioner yang disebar berjumlah 83 eksemplar. Kuesioner yang tidak kembali berjumlah 7 eksemplar. Kuesioner yang tidak lengkap dalam pengisiannya berjumlah 4 eksemplar. Dan kuesioner yang akhirnya dapat diolah berjumlah 72 eksemplar.

Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NS	72	2.75	5.00	3.7014	.49271
MIN	72	2.67	5.00	3.8657	.62901
PIN	72	2.20	5.00	3.9528	.60187
PRE	72	2.67	5.00	3.8773	.58005
LKEU	72	3.00	5.00	3.9606	.53915
MB	72	2.33	5.00	3.7824	.64558
Valid N (listwise)	72				

Dari tabel 1 bisa terlihat bahwa dari variabel norma subjektif , variabel motivasi investasi, variabel pengetahuan investasi, variabel persepsi *return*, variabel literasi keuangan bisa disimpulkan bahwa rata-rata responden memberi tanggapan setuju semua variabel

tersebut mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi saham dipasar modal. Variabel minat berinvestasi memiliki nilai mean sebesar 3,7824, Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden memberi tanggapan setuju bahwa minat mahasiswa dalam berinvestasi tinggi.

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Bisa disimpulkan, bahwa dari 37 item pernyataan 37 pernyataan dinyatakan valid. Masing-masing nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0,235 dengan signifikansi 5%. Ini artinya semua indikator dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Bisa disimpulkan bahwa keenam variabel yakni norma subjektif, motivasi investasi, pengetahuan investasi, persepsi return, literasi keuangan dan minat investasi masing-masing memiliki nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,060 ($>0,60$). Jadi semua variabel tersebut reliabel.

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Statistik F

Tabel 2
Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	717.732	5	143.546	27.260	.000 ^a
	Residual	347.545	66	5.266		
	Total	1065.278	71			

a. Predictors: (Constant), LKEU, NS, MIN, PRE, PIN

b. Dependent Variable: MB

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa nilai dari F hitung 27,260, dengan tingkat signifikansi 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan norma subjektif, motivasi investasi, pengetahuan investasi, persepsi *return*, dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.821 ^a	.674	.649	2.295	1.643

a. Predictors: (Constant), LKEU, NS, MIN, PRE, PIN

b. Dependent Variable: MB

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 3, bisa ditunjukkan bahwa nilai adjusted R Square senilai 0,649. Hal tersebut berarti kemampuan variabel norma subjektif, motivasi investasi, pengetahuan investasi, persepsi *return*, dan literasi keuangan dalam menjelaskan besarnya variasi dalam variabel minat mahasiswa berinvestasi saham yaitu senilai 64,9 %, dan 35,1% ditentukan oleh variabel lainnya diluar penelitian ini, seperti modal minimal investasi, manfaat investasi, tingkat risiko investasi, pelatihan pasar modal, dan level pendapatan.

3. Uji t

Tabel 4
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.140	2.382		-.898	.372
	NS	.185	.088	.188	2.112	.038
	MIN	.486	.113	.474	4.306	.000
	PIN	-.134	.156	-.104	-.862	.392
	PRE	.294	.130	.264	2.258	.027
	LKEU	.164	.120	.137	1.365	.177

a. Dependent Variable: MB

Sumber: Data primer diolah, 2019

1. Pengaruh norma subjektif terhadap ketertarikan mahasiswa berinvestasi saham dipasar modal.

Hasil uji t pada tabel 4, variabel norma subjektif memiliki nilai t senilai 2,112 serta nilai signifikan sebesar 0,038 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti norma subjektif mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ketertarikan mahasiswa berinvestasi saham. Pada dasarnya norma subjektif

adalah pandangan seseorang terhadap kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan suatu perilaku. Pada kenyataannya, keputusan yang diambil seseorang tidak selalu berdasarkan pengaruh dari lingkungan sekitar, bisa dari keyakinan dan juga pandangan seseorang terhadap sesuatu. Hal ini berarti, apabila norma subjektif meningkat, maka minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal juga ikut meningkat. Sehingga hal ini sejalan dengan penelitian Deviyanti, dkk (2017).

2. Pengaruh motivasi investasi terhadap ketertarikan mahasiswa berinvestasi saham dipasar modal.

Hasil uji t pada tabel 4, variabel motivasi investasi memiliki nilai t senilai 4,306 dan nilai signifikansi senilai 0,000 nilainya lebih kecil dari 0,05. Jadi H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut berarti motivasi investasi berpengaruh positif signifikan terhadap ketertarikan mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal. Motivasi diartikan dengan dorongan. Tenaga ataupun dorongan itu adalah gerak jiwa serta jasmani untuk bertindak, sehingga motivasi yaitu sebuah energi yang menjalankan orang berperilaku di dalam perbuatannya yang memiliki maksud tertentu. “Secara umum, orang-orang akan melakukan suatu tindakan apabila ada sesuatu hal yang membuat ia tertarik sehingga secara alamiah orang tersebut akan termotivasi untuk memperolehnya. Dalam dunia bisnis, ada banyak hal yang mampu mendorong seseorang untuk bisa termotivasi agar mau bergabung dalam kegiatan bisnis tersebut. Salah satu diantaranya adalah adanya return atau keuntungan yang ditawarkan. Selain *return* atau keuntungan, hal lain yang perlu dipertimbangkan adalah faktor penghambatnya yakni kemungkinan adanya masalah dan resiko yang akan dihadapi kedepannya. Faktor resiko inilah yang menjadi bahan pertimbangan calon investor untuk dapat melakukan investasi atau tidak berinvestasi di pasar modal”. Sehingga hal ini konsisten dengan penelitian Pajar (2017).

3. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham dipasar modal.

Hasil uji t pada tabel 4, variabel pengetahuan investasi mempunyai nilai t sebesar -0,862 serta nilai signifikan sebesar 0,392 yang nilainya lebih besar dari 0,05. Maka H_1 ditolak dan H_0 diterima Hal ini berarti pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh terhadap ketertarikan mahasiswa berinvestasi saham dipasar modal. Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan serta ilmu dasar yang dimiliki guna menjalankan investasi. Pengetahuan itu akan melancarkan seseorang untuk menentukan keputusan dalam berinvestasi, disebabkan pengetahuan adalah dasar pembuatan kekuatan bagi seseorang untuk bisa menjalankan sesuatu yang diharapkannya. Jika semakin tinggi pengetahuan tentang investasi maka semakin tinggi juga minat dalam berinvestasi. Tetapi pada kenyataannya mahasiswa yang sudah memiliki pengetahuan yang cukup tentang investasi masih belum berminat dalam berinvestasi. Bagi orang-orang khususnya mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah pasar uang dan pasar modal di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, hal itu menjadi kekuatan dasar serta modal untuk bisa ikut didunia investasi. Sehingga hal ini tidak sejalan dengan penelitian Sitohang, Nurbaya (2017).

4. Pengaruh persepsi *return* terhadap ketertarikan mahasiswa berinvestasi saham dipasar modal.

Berdasarkan uji t pada tabel 4, variabel persepsi *return* memiliki nilai t sebesar 2,258 dan nilai signifikan persepsi *return* senilai 0,027 nilainya lebih kecil dari 0,05. Jadi H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal itu berarti persepsi *return* berpengaruh positif signifikan terhadap ketertarikan mahasiswa berinvestasi saham. Persepsi *return* ialah asumsi calon investor terhadap tingkat pengembalian dalam hal investasi. “Setiap investor mampu menanggung risiko yang berbeda-beda, tetapi tentu mereka mengharapkan *return* yang sesuai. Semakin tinggi *return* saham maka semakin baik investasi yang dilakukan karena dapat menghasilkan keuntungan, sebaliknya semakin *return* saham atau bahkan negatif

maka semakin buruk hasil investasi yang dilakukan. *Return* saham adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi.” Sehingga hal ini konsisten dengan penelitian Khairunnisa (2017).

5. Pengaruh Literasi keuangan terhadap ketertarikan mahasiswa berinvestasi saham.

Hasil uji t pada tabel 4, variabel literasi keuangan memiliki nilai t sebesar 1,365 dan nilai signifikan literasi keuangan senilai 0,177 nilainya lebih besar dari 0,05. Jadi H_1 ditolak dan H_0 diterima. Hal tersebut berarti literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap ketertarikan mahasiswa berinvestasi saham. Literasi keuangan diartikan dengan keahlian untuk menerapkan keterampilan atau keahlian untuk mengelola keuangan yang efektif. Tetapi dalam berinvestasi dipasar modal seseorang tidak hanya membutuhkan tingkat literasi keuangan yang bagus. Dengan kata lain, tingkat literasi keuangan tidak mempengaruhi keputusan investasi. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin tinggi pula pilihan keputusan investasi mahasiswa. Sehingga hal ini tidak sejalan dengan penelitian Deviyanti, dkk (2017).

Simpulan

1. Berdasarkan hasil uji F, dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel Norma Subjektif (X_1), Motivasi Investasi (X_2), Pengetahuan Investasi (X_3), Persepsi *Return* (X_4), dan Literasi Keuangan (X_5) secara signifikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal.
2. Pengujian secara parsial dapat diketahui bahwa variabel Norma Subjektif, Motivasi Investasi, dan Persepsi *Return* berpengaruh signifikan terhadap ketertarikan mahasiswa berinvestasi saham dipasar modal. Sedangkan untuk variabel Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham.

KETERBATASAN DAN SARAN

Keterbatasan

1. Lokasi penelitian ini hanya dilakukan di dua Perguruan Tinggi yaitu di Universitas Brawijaya dan Universitas Islam Malang.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup mahasiswa saja. Sehingga responden yang dijadikan sampel tidak mewakili investor yang melakukan investasi saham.
3. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa faktor yaitu norma subjektif, motivasi investasi, pengetahuan investasi, persepsi *return*, dan literasi keuangan yang mempengaruhi minat berinvestasi saham di pasar modal.

Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya disarankan untuk memperluas lokasi penelitian di Perguruan Tinggi Swasta dan Perguruan Tinggi Negeri yang lain agar hasil lebih baik dari penelitian ini.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbanyak atau memperluas populasi pada investor sesungguhnya, tidak hanya pada mahasiswa, sehingga dapat memperoleh jawaban dan hasil penelitian yang lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel-variabel bebas lainnya yang memiliki pengaruh terhadap ketertarikan mahasiswa untuk berinvestasi saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. 1985. *From Intentions to Action: A Theory of Planned Behavior* New York. Heidelberg: Springer.
- Ajzen. 1991. The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. 50: 179-211.
- Chen, H. & Volpe, R. 1998. An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Student, *Financial Services Review*, Vol. 7 No.2, pp. 107-128
- Deviyanti, dkk, 2017. Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi Return dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di pasar Modal (Studi Pada Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Jurusan Akuntansi Program S1 Vol: 8 No. 2 Tahun 2017.
- Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Huston, S. J. 2010. Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*. Vol. 44 No. 2, 307-308.
- Khairani, M. 2017. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kusmawati. 2011. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, Vol. 1 No. 2, Mei 2011.
- Pajar, Rizki Chaerul. 2017. Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe UNY. *Jurnal Profita*. Edisi 1.
- Robbins, Stephen. P. 2006. *Perilaku Organisasi (alih bahasa Drs. Benjamin Molan)*. Edisi Bahasa Indonesia. Klaten: PT INTAN SEJATI.
- Sitohang, Nurbaya. 2017. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU). *Skripsi Universitas Sumatera Utara*.
- Susilowati, yuliana. 2017. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi di IAIN Surakarta). *Skripsi IAIN Surakarta*.

*) Ernia Taufiqoh, Ullumnus Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA

**) Nur Diana, Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA

***) Junaidi, Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA